

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Rantai pasok emping melinjo di Kecamatan Pajangan terdiri dari 23 jaringan rantai pasok dengan 4 saluran. Pelaku rantai pasok meliputi petani, pedagang melinjo, pengrajin emping melinjo, pedagang pengumpul, pedagang kecil, pedagang besar, pedagang pengecer, konsumen, produsen kemasan, buruh produksi, buruh gendong, dan penyedia kayu bakar. Pelaku-pelaku tersebut melakukan aktivitas pemanenan, pengemasan, pengepakan, penjualan, pembelian, pengupasan, penyimpanan, bongkar muat, pengangkutan, sortasi, dan *grading*. Aliran produk pada umumnya berjalan lancar, aliran uang pada umumnya berjalan lancar, dan aliran informasi pada umumnya kurang lancar.
2. Berdasarkan analisis program linier yang dilakukan, dapat diperoleh jaringan rantai pasok yang paling efisien adalah pendistribusian produk dari pengrajin langsung ke pedagang pengecer. Pendistribusian emping melinjo setelah dilakukan alokasi dengan model *transshipment* akan lebih efisien karena akan meminimalkan biaya sebesar Rp. 616.390.- per minggu.

B. Saran

Berdasarkan metode *transshipment*, kebutuhan pasokan emping melinjo di Pasar Borobudur, Pasar Muntilan, Pasar Klaten, Pasar Bringharjo, Pasar Bantul, dan Pasar Temanggung belum terpenuhi. Oleh karena itu, produksi emping melinjo di Kecamatan Pajangan harus ditingkatkan. Peningkatan produksi dapat dilakukan

dengan cara bantuan permodalan, pelatihan terkait aktivitas pasca produksi, dan informasi pasar potensial.